

**FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN  
METODE KONTRASEPSI PADA PASANGAN USIA SUBUR  
(PUS) DI KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG**

**TESIS**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2018**

# FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN KONTRASEPSI PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG TAHUN 2017

Oleh: Ranti Meiriska (1521662007)  
(Dibawah Bimbingan: Dr. Asmawi, MS dan Dr.Zulvera, SP. M.Si)

## Abstrak

Tujuan dari program keluarga berencana adalah untuk manusia Indonesia sebagai obyek dan subyek pembangunan melalui peningkatan kesejahteraan ibu, anak, dan keluarga. Pelaksanaan program keluarga berencana dinyatakan dengan pemakaian alat atau cara KB saat ini. Pemakaian alat atau cara KB dinyatakan dengan *Contraceptive Prevalence Rate*.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor dominan yang berpengaruh terhadap penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur. Penelitian ini menggunakan desain *kuantitatif*. Dilakukan di Kecamatan Nanggalo Kota Padang terhitung Mei 2017 sampai dengan Agustus 2017. Sampel terdiri dari 99 pasangan usia subur yang diwakili oleh istri, dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Data kuantitatif diolah menggunakan analisis regresi logistik *SPSS* untuk univariat, bivariat dan multivariat dengan 95%CI ( $\alpha=0,05$ ). Hasil statistik menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur adalah tingkat pendidikan  $p$ -value =0.0001(<0.05), status pekerjaan  $p$ -value =0.0001(<0.05), dukungan suami diperoleh  $p$ -value =0.0001(<0.05) penyuluh KB diperoleh  $p$ -value =0.0001 (<0.05). Faktor yang tidak berhubungan adalah umur  $p$ -value =0.274(>0.05) dan tingkat pengetahuan  $p$ -value =0.41 (>0.05). Faktor dominan yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur adalah status pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk peningkatan pemahaman tentang konsep keluarga sejahtera dan kontrasepsi sangat efektif jika dilakukan pada kelompok wanita usia subur dan kelompok wanita bekerja. Meningkatkan pemahaman masyarakat/responden dibutuhkan usaha yang lebih dalam mensosialisasikan, menyuluh, mengkampanyekan pentingnya membangun keluarga sejahtera dengan mengatur kelahiran, membatasi kehamilan menggunakan metode kontrasepsi, meningkatkan *social marketing* kontrasepsi. Pihak BKKBN melalui petugas KB dan kader yang ditunjuk hendaknya memotivasi suami dengan memberikan penyuluhan untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penggunaan alat kontrasepsi

Kata Kunci :BKKBN, PUS dan Penggunaan Kontrasepsi

# **DOMINANT FACTORS AFFECTING THE USE OF CONTRACEPTION IN FERTILE AGE COUPLES IN NANGGALO DISTRICT, PADANG CITY IN 2017**

Oleh: Ranti Meiriska (1521662007)  
(Supervised by: Dr. Asmawi, MS dan Dr.Zulvera, SP.M.Si)

## ***Abstrack***

*The purpose of the family planning program is for Indonesian people as objects and subjects of development through improving the welfare of mothers, children and families. The implementation of a family planning program is expressed by the use of current methods or methods of family planning. The use of tools or methods of family planning are expressed by the Contraceptive Prevalence Rate.*

*This research uses quantitative design. Performed in Nanggalo District, Padang City, from May 2017 to August 2017. The sample consisted of 99 couples of childbearing age represented by the wife, using cluster sampling technique. Quantitative data were processed using SPSS logistic regression analysis for univariate, bivariate and multivariate with 95% CI ( $\alpha = 0.05$ )*

*Statistical results show that the factors that influence the use of contraception in couples of childbearing age are education level  $p$ -value = 0.0001 ( $<0.05$ ), employment status  $p$ -value = 0.0001 ( $<0.05$ ), husband's support obtained  $p$ -value = 0.0001 ( $<0.05$ ) KB instructors obtained  $p$ -value = 0.0001 ( $<0.05$ ). Unrelated factors are age  $p$ -value = 0.274 ( $> 0.05$ ) and level of knowledge  $p$ -value = 0.41 ( $> 0.05$ ). The dominant factor affecting the use of contraception in couples of childbearing age is employment status*

*Based on the results of the study it is recommended to increase understanding of the concept of family welfare and contraception is very effective if carried out on groups of women of childbearing age and groups of working women. Improving understanding of the community / respondents requires more effort to socialize, counsel, campaign for the importance of building a prosperous family by regulating births, limiting pregnancy using contraceptive methods, increasing social marketing contraception. The BKKBN party through the KB staff and the appointed cadres should motivate their husbands by giving counseling to participate in making contraceptive use decisions.*

**Keywords:** *BKKBN, PUS and Use of Contraception*